# BAB VI

# PENUTUP

Pada bab ini dipaparkan tentang kesimpulan yang ditarik dari temuan hasil penelitian yang kemudian dari kesimpulan tersebut diajukan implikasi dan saran bagi berbagai pihak berkaitan dengan implementasi *mutiple intelligences* dalam pembelajaran untuk membentuk pribadi siswa yang holistik.

## A. Kesimpulan

Berdasarkan fokus penelitian, paparan data, temuan dan pembahasan lintas situs, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses implementasi *multiple intelligences* dalam pembelajaran di MI Unggulan Darussalam Ponggok Blitar dan SDI Qurrota Ayun Ngunut Tulungagung adalah guru menggunakan pembelajaran yang meningkatkan kecerdasan siswa dengan menggunakan berbagai metode dan kreativitas dalam pembelajaran sehingga diharapkan kecerdasan siswa akan berkembang. Dalam penerapannya di kelas guru menggunakan metode yang tidak hanya untuk satu tipe kecerdasan saja tapi bisa mencakup beberapa kecerdasan dalam satu pembelajaran. Metode yang digunakan oleh guru bervariasi dan menarik sehingga siswa bersemangat dalam pembelajaran dan diharapkan akan tercapai tujuan pembelajaran.
2. Metode yang digunakan dalam implementasi *multiple intelligences* dalam pembelajaran di MI Unggulan Darussalam Ponggok Blitar adalah Metode Discovery, Metode ceramah, Metode demonstrasi, Metode bermain peran,

Metode diskusi, Metode Karya wisata, Metode mengajar dengan lagu, Mengajar sesama murid (peer teaching). Sedangkan di SDI Qurrota Ayun Ngunut Tulungagung adalah adalah metode ceramah, metode tanya jawab, metode kerja kelompok, metode *talking stick* dan metode Permainan, Metode mengajar dengan lagu, Karya wisata.

3. Hasil implementasi *multiple intelligences* dalam pembelajaran di MI Unggulan Darussalam Ponggok Blitar dan SDI Qurrota Ayun Ngunut Tulungagung adalah implementasi *multipel Intellegences* sangat berdampak kepada semangat dan antusiasme para siswa dalam mengikuti pembelajaran. Karena strategi guru yang menarik dan beragam dalam melaksanakan pembelajaran. Secara umum ketika anak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran maka tujuan dalam pembelajaran tercapai. Dalam implementasi *multiple intelligences* setiap anak dihargai menurut kecerdasannya masing-masing, sehingga hubungan antara guru dan siswa menjadi akrab. Hal ini juga berdampak terhadap hubungan guru dan pihak sekolah terhadap wali murid. Intensitas hubungan antara guru dan wali murid pun menjadi terjalin dengan baik. Terkait dengan kepribadian Holistik, siswa menjadi pribadi yang tidak hanya cerdas secara kognitif tetapi juga berkembang secara sosial, jasmani dan sikap beragama serta sosial yang baik karena dikembangkan sikap menghargai terhadap setiap kecerdasan anak. Selain dikembangkan sikap menghargai setiap anak

## B. Implikasi Temuan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, maka terdapat beberapa implikasi sebagai berikut:

### 1. Implikasi teori

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang telah dipaparkan oleh peneliti, dapat dikatakan bahwa penelitian ini memberikan sumbangsih atau sebagai bangunan pada khasanah keilmuan tentang implementasi *multiple intelligences* dalam pembelajaran. Dalam implementasi *multiple intelligences* guru menggunakan strategi dimana dalam strategi terdapat metode yang bervariasi dan menarik dengan memperhatikan tipe kecerdasan yang dimiliki oleh siswa. Dengan pembelajaran yang sesuai tipe kecerdasan anak diharapkan anak akan tertarik, termotivasi dan bersemangat sehingga dengan demikian tujuan pembelajaran akan tercapai secara optimal.

Bagi guru maupun lembaga pendidikan sebagai pelaksana pembelajaran dapat meningkatkan mutu guru dan mutu pembelajaran dengan implementasi *multiple intelligences*. Dengan strategi yang menarik dan beraneka ragam untuk menghargai kecerdasan peserta didik yang multiple, guru dituntut untuk kreatif dan mau terus belajar. Sedangkan dengan implementasi *multiple intelligences* melalui strategi yang menarik dan beraneka ragam peserta didik yang belum memenuhi standar agar tercapai peningkatan mutu pembelajaran yang akhirnya prestasi belajar akan meningkat.

**2. Implikasi Praktis**

Penelitian ini membuktikan secara praktis bahwa dalam implementasi *multiple intelligences*, guru maupun lembaga pendidikan sebagai pelaksana pembelajaran harus dapat meningkatkan mutu, baik mutu guru dan mutu pembelajaran. Dengan strategi yang menarik dan beraneka ragam untuk menghargai kecerdasan peserta didik yang multiple atau beragam, guru dituntut untuk kreatif dan mau terus belajar. Sedangkan dengan implementasi *multiple intelligences* melalui strategi yang menarik dan beraneka ragam peserta didik akan termotivasi dan bersemangat dalam pembelajaran, intensitas hubungan guru dan murid akan terasa erat, demikian juga pihak guru, sekolah dengan wali murid.

## C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, maka terdapat beberapa saran yang dapat diajukan sebagai berikut:

**1. Kepala Sekolah**

Untuk Kepala Sekolah dapat mengambil kebijakan dalam mengambil langkah sebagai upaya meningkatkan mutu sekolah yang lebih berkualitas sesuai dengan visi dan misi sekolah yang telah ada. Serta menyiapkan program yang menunjang optimalnya pelaksanaan pembelajaran dengan implementasi *multiple intelligences..* Selanjutnya, kepala sekolah dapat berdiskusi bersama guru dan konselor pendidikan dalam membuat kebijakan baru untuk mengenali multiple intelligences siswa misalnya dengan menggunakan tes multiple intelligences yang lebih detail sehingga guru

mengetahui modalitas siswa. Tes tersebut dapat dilakukan sekala berkala, misalnya pada tahun ajaran baru dan setiap awal semester.

**2. Guru**

Saran yang dapat diberikan untuk guru, yaitu hendaknya guru mencantumkan kecenderungan jenis kecerdasan yang dilakukan melalui kegiatan inti pembelajaran pada rencana pembelajaran untuk memudahkan guru dalam menganalisis jenis kecerdasan apa saja yang sudah diterapkan dan yang belum diterapkan sehingga guru dapat mengembangkan kedelapan jenis kecerdasan pada setiap pertemuan pembelajaran atau setidaknya menyeimbangkan jenis kecerdasan yang akan dikembangkan di setiap pertemuannya.

Kepada guru disarankan untuk lebih sering menerapkan strategi dan metode yang menarik dalam pembelajaran yang sesuai dengan model kecerdasan peserta didik. Selanjutnya penerapan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan materi pembelajaran sehingga peserta dapat lebih tertarik dan menyenangkan dalam mengikuti pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran tercapai dan prestasi peserta didik akan meningkat.

**3. Pembaca**

Bagi pembaca penelitian yang berkaitan dengan implementasi *mutiple intelligences* dalam pembelajaran untuk membentuk pribadi siswa yang holistik. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumbangan informasi untuk memperkaya khasanah keilmuan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan.

**4. Peneliti Selanjutnya**

Bagi peneliti berikutnya yang tertarik dengan substansi dari penelitian ini untuk merancang penelitian berkaitan dengan implementasi *mutiple intelligences* dalam pembelajaran untuk membentuk pribadi siswa yang holistik dalam penelitian ini. Terbuka kemungkinan topik yang sama dapat dilakukan dengan pendekatan penelitian yang berbeda, sehingga akan memperkaya khasanah ilmu pengetahuan yang bersumber dari hasil penelitian.

**5. Perpustakaan IAIN Tulungagung**

Hasil penelitian ini menambah perbendaharaan kepustakaan sebagai wujud keberhasilan belajar mengajar yang dilakukan oleh IAIN Tulungagung serta untuk menambah literature di bidang pendidikan terutama berkaitan dengan implementasi *mutiple intelligences* dalam pembelajaran untuk membentuk pribadi siswa yang holistik.